№ 127. HARI REBO 1 NOVEMBER 1916. Tahoen ke VI

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO DI SOERAKARTA. Pengarang R. M. SOELEIMAN DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. W[illegible]SODO. Telefoon No. 80.
Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI, 2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIP[illegible]HATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Gadjah berdjoeang pelandoek mati ditengah tengah.

Adapoen barang kali tiada segala bangsa kita jang mengetahoei tentang erti peribahasa ini. Sebab itoe, disinilah akan penoelis terangkan. Akan ertinja jalah begitoe: „Apabila ada doea ekor binatang besar berdjoeang (berlaga), maka binatang jang ketjillah jang mendapat kematian atau kesoesahan". Tentang hal itoe boleh toean2 pikir dengan pandjang akan hal keadaannja perang Europa pada masa ini, sebab meskipoen perang itoe djaoeh dari pada negeri kita ini, akan tetapi kita toeroet bersoesah djoega, disebabkan oleh karena mahalnja barang makanan, pakaian enz. enz. jang bergoena oentoek bangsa kita. Meskipoen demikian, dalam pendapatan sipenoelis, itoelah soeatoe tauladan jang amat baik bagi bangsa kita, sebab bangsa kita tentoe merasa, bahwa dirinja selaloe mendjadi perasan bangsa asing sadja, sebab boekannja bangsa asing jang tinggal ditanah air kita sadja, jang mempermainkan kita sedang jang tinggal dinegerinja djoega. Tandanja, beberapa kapal dagang jang memoeat barang dagangan oentoek tanah Hindia Nederland, selaloe dipersoesahkan oleh beberapa kapal perang negeri jang besar2, diantaranja ada djoega jang ditenggelamkan jang sehingga meroegikan Maatschappijnja perlajaran itoe. Oleh karena perboeatan jang demikian itoe, maka Mij. nja perlajaran itoe, tentoe tiada soeka mengeloearkan kapal kapalnja jang besar2, sebab ia takoet meroegi. Hendak memperhatikan pelajarannja takoet meroegi djoega; sebab itoe, maka hanja kapal jang ketjil2 sahadja jang dikeloearkan tiap tiap seboelan sekali.

Tambahan lagi moeatan kapal itoe, tiada seberapa banjaknja; sehingga tiada menjoekoepi keperloean kita sedang beanja amat mahalnja. Sebab itoe maka harga barang itoe sesampainja ditanah air kita mahalnjapoen boekan boeatan. Oleh karena itoe, maka bangsa asing jang berdagang oentoek keperloean bangsa kita, tentoe sadja dengan sigera menaikkan harga barang dagangannja melebihi dari batas, baik barang dagangan jang baharoe, maoepoen jang lama; sebab masa ini ialah soeatoe wektoe jang baik akan mentjahari peroentoengan jang besar sekali bagi mereka itoe. Akan tetapi apakah chabarnja bagai bangsa kita, tentoe sebaliknja boekan? Jaitoe makin lama makin sengsara, disebabkan oleh karena mahalnja makanan enz. enz. Sebab boekannja barang keloearan Europa sadja jang dinaikkan harganja, walaupoen dari tanah Hindia djoega (Djawa). Hal itoe, sebabnja tiada lain, hanjalah dari kebodohan, kemalasan kerojalan bangsa kita enz. enz. Sebab mereka itoe tiada memikir akan nasibnja dibelakang harinja. Tandanja: „Apabila ditanah air kita moelai orang moesim mengetam, maka padinja laloe didjoealnja pada bangsa asing dengan harga jang amat rendah sekali, sebab mereka itoe, hanja memandang oeang sahadja, sedang kesangsara'annja jang akan datang tiada dipikirkannja. Akan tetapi apabila, habis moesim mengetam, maka mereka itoe, soedah moelai *kelepekan* sebab padinja soedah habis, sehingga mereka itoe terpaksa membeli barangnja sendiri dari kangsa asing dengan harga jang amat mahal. Dan lagi diantara toean toean pembatja, barangkali masih ada jang ingat, ketika pemarintah Inggris melarang tentang keloearnja beras dari Rangoen dan Saigon boeat tanah Hindia. Bagaimana kesoesahan kita tentang hal itoe, teroetama kaum Kromo?

Tentoe ta'tertjeriterakan boekan? Sebab bangsa kita kaoem Kromo soedah tiada mempoenjai padi lagi, hendak membeli, tiada mempoenjai oeang jang tjoekoep, sebab harga beras terlaloe mahal. Tjoba hal itoe teroes dilakoekan, tentoe bangsa kita, banjaklah jang mati kelaparan, boekan? Djadi boleh penoelis oempamakan„ Gadjih berdjoeang pelandoek „mati ditengah tengah". Hal itoe, sebabnja tiada lain, hanjalah dari kesalahan bangsa kita sendiri tjoba bangsa kita mempoenjai tabiat chimat, tjeremat d. s. b. tentoe tiada akan kedjadian hal jang demikian (sengsara). Oleh karena telah beberapa kali bangsa kita merasakan tindasan dan kesengsaraan jang diperboeat oleh bangsa asing, maka seharoesnjalah, bangsa kita, memboeka fikirannja dan mempergoenakan tenaganja dengan sedapat dapatnja. Djanganlah bangsa kita selaloe bertoengkat raoet sahadja. Sebab B. p. toch menoesia belaka.

Hai bangsakoe, teroetama kaoem Kromo!!! Boekankah tanah air kita amat tjoekoep boeat dioesahakan akan mendapat hatsil jang banjak? Boekankah ditanah air kita ini, amat banjak sekali barang bakal jang bergoena oentoek keperloean pakaian kita d. s. b.? Mengapakah tiada toean2 kerdjakan dengan soenggoeh2? Apakah jang toean2 soenggoeh? Boekankah telah banjak bangsa kita jang pandai pandai jang soeka mendjadi pemimpinnja.

Peladjarilah toean toean segala kepandaian bangsa Europa jang bergoena oentoek bangsa kita! Tiroelah kechimatan bangsa Tjina, agar soepaja bangsa kita tiada selaloe menderita hal kekoerangan. Djanganlah toean toean selaloe berlomba lomba hal kebagoesan pakaian dan kerojalan sahadja, sebab hal itoe tiada bergoena sedikit djoeapoen, hanjalah mendatangkan mara bahaja atas diri kita belaka. Tadanja, berapa procentkah bangsa kita jang ditimbang dengan jang meskin? Barangkali $^1/_{00}$ boekan?

Akan penoetoep karangan ini, penoelis berseroe, moedah moedahan bangsa kita soeka merasakan dan memikirkan seroean sipenoelis jang diatas ini.

Ma'aflah PATRIOT.

Nasibnja perampoean.

Adoeh, hantjoer rasa hati kami, ketika kami membatja karangannja R. A. Siti Soendari dalam *Medan Moeslimin* No. 10, maka kami di *Darmo Kondo* sini menjamboeng sedikit pada itoe karangan soepaja diketahoei oleh saudara2 perampoean. Bahwa ini karangan kami kirim kepada *Darmo Kondo*, pertama kali sebab di *D. K.* kami lihat banjak sekali penoelis2 bangsa perampoean, seperti: R. Sri Indiah, R. A. Siti Soendari, R. A. Sri Soedarinah d. l. l. Kedoea kalinja ini oeraian sedikit bertentangan dengan noot jang diboeboeh oleh salah seorang lid redactie *Medan Moeslimin.*

Sjahdan pada permoelaan karangan terseboet, R. A. Siti Soendari menerangkan, betapa sengsaranja perampoean jang diwajoeh sehingga tiga atau empat, bagaimana keberanian orang perampoean jang hilang tjintanja, karena diwajoeh. Lebih djaoeh R. A. itoe minta pada bangsa jang tidak sentosa (bangsa perampoean), soepaja bangoen dari tidoer dan hendaklah sigera mereboet kepandaian boeat bekal hidoep didoenia kemadjoean ini.

Kami memang setoedjoe sekali dengan itoe oeraian, maka kami djoega laloe bangoen dari tempat tidoer, tangan sigera kami gerakkan dikedoea mata kami boeat menoeroeti permintaan R. A. itoe. Sesoedahnja laloe kami segera pegang pena dan kami angkatnja boeat toelis ini karangan.

Ketika kami toelis ini karangan, kami tidak tahoe betoel, apakah kami dalam keadaan tidoer atau bangoen, sebab kami memang baroe geragapan dari tempat tidoer, djadi beloem boleh di bilang bangoen betoel. Maka pembatja bisa menitik pada karangan ini.

Seperti jang dikatakan diatas, R. A. Siti minta bangoennja anak2 perampoean dari tidoerannja jang poelas.

Ini perkata'an memang betoel sekali, kita masih didalam keadaan jang demikian itoe. Perkata'an ini moedah ditoelis dan dikatakan, akan tetapi soesah didjalani. Kita bangsa perampoean tahoe betoel pada keada'an kita, jaitoe diatas pengoeasa'annja lelaki seperti boedak belian. Hm, Hm. kami kepaksa memakai perkata'an akan tetapi lagi. Akan tetapi bagaimana kita tjegah? Moedahkah? Wy Inlandsche vrouwen, zooals onze lezers weten, staan machteloos tegenover mannen en onze ouders. Niet waar Zuster? Djadi lebih tegas, kita perampoean Boemipoetera ini tiada mempoenjai daja diatas pengoeasa'an orang toea dan orang lelaki.

Adapoen, bahwa kami berani bilang demikian, jalah karena kerap kali kedjadian, bahwa perkawinan kita itoe hanja tergantoeng dari kehendakan orang orang toea kita. Soedara soedara perampoean jang madjoe tentoe akan mendjawab dan menjalahkan akan perkata'an kami itoe; „Kamoe misti mentjari daja oepaja perkawinanmoe itoe tiada dari kehendakan orang toeamoe."

Poeng. Zooals gezegd. Itoe soekar sekali pembatja. Bagaimana lebar moeloetnja pers Boemipoetera, apabila dengar ada perkawinan jang dilakoekan, lantaran dari tjinta (uit liefde), jaitoe pertentangan dengan kehendakan orang toeanja. Boekankah perampoean jang mendjalani demikian itoe dikata orang: Lantjang, moersal, perampoean djahat enz. enz. Engatlah pembatja pada perkawinannja R. A. Kadiiah dan R. A. Soehito? Djadi kami akan bilang, perkawinan orang Boemipoetera jang timboel dari tjinta itoe hampir tidak ada. Atau banjak djoega kedjadian, akan tetapi dibilang oleh lain orang bahwa perkawinan itoe boeroek belaka. Maka dari fikiran kami, itoelah jang dibilang satoe perkawinan soenggoeh.

Lebih djaoeh, kalau perampoean anak negeri soedah bebas, artinja soedah merdika dari orang orang toeanja, baroelah perkawinan jang timboel dari ketjinta'an dibilang baik oleh orang.

Tauladа'an2 tidak perloe kami seboetkan disini, tentoenja pembatja soedah mengetahoei sendiri.

Dari hal beristeri wajoeh, lid redactie *M. M.* memberi noot, bahwa maksoednja jang lebih dalam dari boenji dikitab Koer'an orang tidak boleh beristeri doea atau tiga. Karena kami tidak mengarti, bagaimana boenji Koer'an itoe, maka kami *kepaksa* [lihat betoel pada perkataan kepaksa] membetoelkan itoe noot. Kami tidak perdoeli pada arti dalam dan arti pendek, hanja bahwa ada seorang pengoeloe jang kawin sehingga tiga, itoelah menandakan, bahwa Koer'an, atau lebih tegas igama Islam mengidzinkan beristeri sehingga empat. Dengan ini perkataan, maksoed kami tidak akan bikin nodanja igama Islam, neen, sama sekali tidak, jalah tjoema kasi keterangan sedikit, bahwa [in elk geval] di Koer'an toch menjeboetkan tentang boleh dan tidaknja beristeri sampai empat.

Bagaimana, kalau Koer'an atau Igama Islam menglarang pada perkawinan jang lebih dari satoe. Kami rasa hal wajoeh laloe linjap. Oleh karena orang soeka wajoeh itoe disebabkan, bahwa Igama tidak melarang.

Berhoeboeng dengan jang kami oeraikan diatas itoe, dari fikiran kami, keadaan kita tidak akan berganti, apabila fihak lelaki dan orang orang toea kita tidak kasi bantoean? Bantoean itoe tidak beroepa oeang dan nasehat nasehat dalam soerat soerat kabar, boekan mas, pitjis dan benda, akan tetapi soepaja bangsa lelaki menjegah sendiri djangan kawin sehingga lebih dari satoe dan djangan sekali kali meniksa pada bangsa ringkih (perampoean), jang nasibnja djaoeh dari dibilang moelia.

Lagi minta bantoean djoega, hendaklah mereka itoe haroes melakoekan kesopanan diatas soedara soedaranja perampoean. Kesopanan itoe fihak lelaki tentoe akan menjangkal.

Enfin tidak mengapa, sebab memang tiada boektinja; sedikit, seperti jang kita tjeriterakan dibawah ini, barang kali boleh kami pakai boekti.

Ditanah Djawa sini banjak sekali pemoeda2 bangsa Boemipoetera jang telah terpeladjar, seperti dokter, opzichter, landbouwkundige dan lain2nja. Meskipoen demikian, bangsa kami perampoean jang sedikit2 soedah mengantjik, senantiasa beloem dapat tampat; jaitoe beloem disoekai oleh pemoeda pemoeda jang terpeladjar itoe. Apakah itoe disebabkan, dari barang kali perampoean jang terpeladjar koerang tjantik parasnja atau barang kali dari tidak soeka berbini jang pandai.

Boleh djadi disebabkan dari persangka'an jang belakangan ini. Djedjaka jang terpeladjar lebih soeka kawin dengan bangsa perempoean jang masih bodoh atau lebih baik kawin dengan bangsa lain. Perkawinan dengan bangsa lain itoe soedah terang sekali memoendoerkan kemadjoeannja sekalian isteri dan djedjaka2 jang soedah kawin dengan lain bangsa itoe, kebanjakan atau sama sekali soedah tidak maoe perhatikan pada pergerakannja orang bangsanja.

Bahwa mereka itoe, djedjaka2 jang soeka berkawin dengan isteri jang bodoh, jang beloem mengarti obahnja zaman, itoelah mempoenjai maksoed jang dalam. Jaitoe akan mempoeaskan menjiksa pada perampoeannja. Sebab kalau ia orang kawin dengan bangsa perampoean jang pandai, tentoelah perampoeannja tidak soeka diindjak seperti daon dan tentoe akan mereboet kebenaran. Perampoean jang bodoh tidak memikirkan pada siksaan2 lelakinja, asal dapat makan, itoelah tjoekoep, seolah olah kerbau dengan goembalanja.

Dari itoe nasehat kami pada saudara perampoean, hendaklah melihat jang betoel akan bakal soeamimoe, sebab kalau terserang oleh bahaja jang sematjam itoe, hidoepmoe akan tidak moelia.

Kepada saudara2 lelaki, kami ada permintaan, hendaklah memakai atau mengoesahkan kesopanannja dan singkirkanlah hati jang kedji2 itoe.

Plampitan Gang No. 3. Soerabaja.

Wasalam.
SOETJI.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Afdeeling Magelang (Kedoe). Orang jang menamakan dirinja „Jong van Bandongan" menoelis begini:

Raad Kabopaten. Satelah kedjadian beratoes ratoes anak Boemipoetra jang terboengkoes dalam raad kabopaten (didenda atau diboei) lantaran malam meronda tètèk, bila mana ketidoeran atau tiada berdjalan mider lang2, hingga kedjadian salah satoe saorang kedatangan pentjoeri hingga sipentjoeri bisa menggondol barang2 maka kedjadian Sikromo jang kabenar itoe malam meronda tètèk, maka ia disalahkan oleh raad kabopaten sebab melanggar stbl. 1909 No. 449.

Mengapakah jang mendjadi kepala kepala ronda tiada toeroet ditoentoet dihadapan raad kabopaten lantaran melanggar stbl. 1909 No. 449, boekannja itoe malam ada jang diwadjibkan mendjadi kepala ronda saperti prabot2 desa dan kepala2 desa Agent2 malam, Agent2 politie, dan lain lainnja?

Ja barangkali:

I. Si Kromo kena disalahkan oleh raad kabopaten lantaran malam meronda tètèk tiada mider atau tiada lang lang, maka dikenakan stbl. 1909 No. 449.

II. Sipolitie tiada dikenakan kesalahan raad kabopaten malam mendjadi kepala ronda tiada mider atau tiada lang lang, sebab politie ada bengkok atau belandja mendjadi tiada bisa melanggar stbl. 1909 No. 449.

Tjampoer omong. Toean2 pembatja jang terhormat!! Meskipoen hamba ini seorang jang bodoh lagi dlaif, apa lagi boekan wadjib hamba toeroet memikir hal pegerakannja tanah Hindia sini. Tetapi apakah boesoeknja, djika hamba toeroet tjampoer omong hal itoe dalam orgaan kita D. K. sini. Hamba toch soedah mengerti, kalau orgaan kita itoe boekan tempat perselesihan. Akan tetapi terbawa dari hati panas jang terkandoeng kena sinarnja matahari anno 1916, terpaksalah hati itoe memdongkar gedong pesabaran teréak dalam D. K. sini, agar soepaja dimakloemi oleh toean lezers D. K.

Sebagaimana toean lezers telah makloem, banjaklah soerat2 kabar sama menjiarkan, bahwa keradja'an Japan ingin memerintah pada tanah Hindia sini; teroetama tanah kita Djawa. Maka inginnja itoe boekan kepalang, jaitoe ia (Jp.) maoe membeli; djika Regeering tidak boleh, (Pemerentah Nederland tiada mengaboelkan) maka tanah Djawa dan Sumantra dipinta sahadja (wah kokenak.

Oempama chabar itoe benar, jaitoe memang kloear dari moeloet seorang Japan; apakah tidak baik Pemarentah Nederland laloe protezt pada Pemarentah Japan? Siapakah jang mengitjau sampai lebar moeloetnja itoe? (Not soquickky.) Djikalau Pem. Ned. tiada lekas protest pada P. Jap. djangan2 nanti matahari terbit onbeschaafdnja semakin tambah. Djanganlah sampai [illegible]

Maka dari perminta'annja Japan itoe, boekan hati loehoer (hoogmoedigheid) tetapi hati jang hina (lage handeling.) Pemerintah Japan maoe minta Hindia itoe, ambil alasan apakah? Apakah terbawa dari gagah beraninja? Dan memboeat rendah pada radja kita di Nederland? Ja, meskipoen radja kita seorang radja poeteri (Koningin) tetapi beliau berhati loehoer, dan adil (rechtvaardig.) Oempama tanah Hindia akan didjoeal, tentoe berharga mahal (that is too much,) jaitoe sampai beriboe riboe... Maka radja kita memang miskin, tetapi peloeroe perang boekannja jang boendar itoe, maar sendjatanja keroekoenan (eendracht maakt macht.) Apa lagi kita Inlanders soedah masoek dalam baloeng soengsoemnja pemerintah Nederland. Dus djika, keradja'an Japan gegaba memerintah tanah Hindia, beloem tentoe kita Inlanders senang pada Gouvernement baroe, karena jang soedah terboekti, mana djadjahan baroe jang terperintah oleh Gouv. Japan. amat soesahnja. Kita Inlanders boekannja koeldi (donkeij,) tetapi djoega mempoenjai perasa'an.

Djikalau Pemarintah Ned. tiada keras pemegangnja; dapat djoega merk matahari terbit menjoeramkan bendéra kita triewarno. Djangan sampai kamar kita diidjak lain orang, sebab itoe mendjadikan rendah kehormatan kita.

Maka oempa keradja'an Japan memang kasamaran pada tanah Hindia, bagaimanakah daja oepajanja menolak goena semar mesem itoe? Dari

pendapatan hamba demikianlah:

a. Pemarintah haroes melakoekan jang adil; djangan meniadas (memboeat berat pada volks.

b. Pemarintah haroes melonggari pada volks.

c. Djangan membedakan satoe sama lain.

d. Pemarintah djangan berhati selempang—

e. Soepaja Pemarintah berhoeboengan dengan ra'iat, hal oeroesan apa sadja jang achirnja mendjadi zelfbestuur, jang dikawalnja Nederland.

Hanjalah demikian menolaknja werver Japan pada bangsa kita. Djikalau bangsa kita soedah longgar hati; meskipoen ada serangan moesoeh jang hailat sekalipoen, tentoe ditolak. Oempama alah perangnja, lebih baik mati dari pada terperintah oleh radja lain. Begitoelah setjata hati satrijo (getrouwheid).

Maka kitjaowan hamba jang terseboet diatas itoe, tiada sekali kali hamba memberi nasehat pada Pemerintah Agoeng; tetapi memberi perasaan pada kita orang jang seboboh seperti hamba ini. Dan memang djoega memberi nasehat pada Japanen: djangan sampai menengah sebar itoe, mengatakan gagah beraninja dan keinginannja pada tanah Djawa.

Hamba ini tiada melainkan pro pada Gouv. Belanda sadja, tetapi memang djadi colienja Kangdjeng Gouvernement. Dus sedapat dapat toeroet membela kata.

Kemoedian kitjauan hamba jang terseboet di atas itoe, soepaja diketahoei oleh fihak Japan, teroetama soerat chabar Tjahaja Selatan dan Redacteur Pertimbangan jang baharoe kena perkara itoe adanja.

Berontakan Palembang - Djambi. Dari peperintahan perang kami terima *pemandangan militaire actie di Palembang dan Djambi 21—28 October*, sebagai berikoet:

Djambi. Menilik chabar^{2} dalam minggoe jang telah laloe ini, maka orang dapat tahoe, bahwa sebagian besar dari pendoedoek^{2} doesoen tidak mendengarkan kepada pengasoet^{2} poela, tetapi mereka itoe ingin sekali kepada keamanan. Pendoedoek^{2} doesoen dalam afdeeling Tambesi telah berkata, bahwa mereka itoe sanggoep dan tjakap akan mengenjahkan atau menolak serangannja moesoeh.

Tandanja: pendoedoek^{2} telah menjerahkan beberapa orang pengasoet kepada fihak militair. Dalam antara pengasoet^{2} itoe adalah doea orang kepala pengasoet, Raden Intan gelar Pangeran Ratoe dan Ngabehi Napis gelar Temenggoeng Noto Igomo.

Ketika meronda dari Moeara Boengo, maka Kapitein van den Beeke dapat kemenangan banjak.

Setelah ia di Tebo hoeloe menembak mati seorang keraman, dan menangkap 8 orang djahat, maka berbahagialah ia, karena di Poelau Batoe dekat Djoedjoekan tjabangnja soengai Batanghari hoeloe jang kanan dapat menjerang moesoeh 21 orang keraman diboenoeh, 2 orang ditangkap; seorang jang loeka dapat melarikan diri. Dalam antara orang^{2} jang diboenoeh, terdapatlah 4 orang pengasoet (oempama: kepala adat district Djoedjoekan).

Doesoen^{2} sepandjang Tambesi antara Moeara Tembesi dan Soeroelangoen Djambi telah didiami poela, sementara pendoedoek^{2} telah menjerahkan seorang kepala keraman dengan 3 orang moerid, dan beberapa poetjoek sendjata: 4 poetjoek sendjatanja gewapende politie. sendjata mana telah hilang ketika ada hoeroe hara tertjaboel.

Pendoedoek^{2} doesoen sepandjang Bantau - Pandjang hilir dalam daerah Tabir, telah sama kembali ketempatnja masing^{2} dan mereka itoe menolong militair, jang mentjari keraman.

Seorang kepala pengasoet, Doelwaid gelar Soeltan Sri Maharadja Batoe, jang menganderita beka pajah, telah diserahkan oleh pendoedoek kepada militair.

Kemenangan colone Brasser dalam daerah ini ketika 19 hingga 21 October 7 orang keraman ditembak mati. 2 poetjoek karabijn. 1 poetjoek revolver dengan munitienja. beberapa sendjata, dirampas.

Didaerah Meringin: beberapa orang keraman telah ditangkap, antara mana ada seorang gewezen politie dienaar, ja'ni orang jang toeroet menjerang moesoeh di Bangko ketika 11 September.

Sebagaimana telah dichabarkan dalam pemandangan jang baroe^{2} ini, maka didaerah Ajer hitam masih ada beberapa orang pendjahat.

Akan mengamankan tanah tersebeot, berangkatlah sekarang balatentara ketanah terseboet, melaloei tiga boeah djalan.

Colonne Brasser pergi ke Tabir hilir, dan dari sini akan pergi kedalam.

Dari Soeroelangoen pergilah patrouille^{2} kearah toenggara dan dari Mariagin berangkatlah marechaussu kearah selatan daja ke Ajer hitam.

Ketika pertengahannja boelan September batasnja Djambi dan Indragiri telah didjagai oleh 3 brigade, van de garnizoens compagnie dari Riouw, goenanja akan menegah hoeroe hara disana, dan mendjaga djalan ke Djambi.

Didaerah Toengkal hoeloe (Djambi) maka bertemoelah militair dengan moesoeh; tetapi fihak militair dapat menembak 2 orang keraman; menangkap seorang loeka dan 3 orang pendjahat.

Palembang. Dalam pemandangan jang baroe^{2} ini telah diwartakan, bahwa adalah 3 orang kepala pendjahat melarikan diri dan semboeni didekatnja boorterrein der Koloniale Pitroleummaatschappij. Sebab itoe, dikirimlah seboeah patrouille kesana, akan mentjahari pendjahat^{2} tadi, lagi poela mendjaga boorterrein dan djalan djalan jang menjamboeng Tambesi (Djambi).

Telah diwartakan; dalam [illegible] di Soeroelangoen Rawas pada 12 October, hal ini mendjadikan hairan dari takoetnja pendoedoek^{2}.

Setelah itoe keadaan dalam karesidenan Palembang menjenangkan hati.

Tanggal 22 October kawat^{2} telefoon, jang menjamboeng Palembang dan Soeroelangoen Rawas telah diperbaiki.

Minggoe jang telah laloe serangannja moesoeh kepada militair sia^{2} sadja; dan mereka itoe dapat keroegian besar.

Oleh karena balatentara ada jang kena sakit dijsenterie, maka Directie van het Centraal Militair Geneskundig Laboratorium, dirigeerend officier van Gezondheid 3e. klasse, toean Neeb, di angkat sebagai adviseur penoentoen dari actie.

Bivak^{2} jang dikelilingi toean terseboet keadaannja baik, sehat; hanjalah dibivak^{2} Soeroelangoen Djambi tiada begitoe menjenangkan hati. sebab 19—26 October adalah banjak soldadoe^{2} kena penjakit itoe, dan 5 orang diasingkan.

Orang masih mentjahari daja oepaja akan menegah penjakit ini.

Soldadoe^{2} 9 Bataljoen Infanterie, jang mendjaga tjamai disoeroeh akan mendjaga keamanan Djambi dan Palembang, sebagai soldadoe tjadangan.

Soenggoehpoen soldadoe^{2} ini soedah siap dan koeat dikirim dengan sigera kemedan peperangan, akan tetapi tidak oesah sigera berangkat, bilamana di Sumatra selatan tidak ada hoeroe hara baroe.

Boeahnja B. O. Magelang. Kelamarin kami terima telegram dari Magelang seperti dibawah ini:

„Tooneel djoko dandoen dimainkan oleh Boedi-Oetomo Magelang, bagoes kesoedahannja, keoentoengannja diderm akan kepada Boedioetomo: Pawijatanwanito dan roemah miskin Mertojoedan."

B. O. Magelang djarang kedengaran soearanja, tetapi teroes bekerdja betoel betoel, hingga boeahnja pekerdja'an selaloe tampak dimata orang.

Madjoelah B. O. Magelang!

Kediri. „Wasi Djolodoro" mengchabarkan demikian:

Perempoean djalang. Maskipoen soedah beberapa tahoen lamanja dari hal roemah pandjang (pandjoenan Jv.) soedah dihapoeskan oleh pemerentah, jaitoe bermaksoed akan menjegah banjaknja perempoean hina, toch maksoed jang sebaik itoe tiadalah goenanja, karena perempoean jang berlakoe begitoe hina masih ada bertambah tambah banjaknja.

Adapoen pada sekarang ini segala perempoean hina itoe bersarang dikedai kedai koffie, poera^{2} ia mendjoeal koffie, tetapi sebenarnja tiadalah demikian. melainkan hanja diboeatnja topeng sahadja. Didalam seboeah kedai adalah perempoean hina 3 of 4 orang, terkadang kadang lebih. Didalam kota Kediri jang ada teritoeng banjaknja jaitoe dikampoeng *Pondjoenan* dan kampoeng *Dalem*. Hal jang demikian itoe boekannja dikota sahadja, tetapi dimana mana tempat tiadalah koerang banjak. Orang tentoe merasa heran melihat banjaknja koepoe^{2} malam jang berdjalan laloe lalang, bilamana ada tamasja diwaktoe malam.

Kota Kediri jang boleh dikata tempat jang ramai, dari hal banjaknja perempoean hina masih terhitoeng sedikit dari pada di Blitar. Pada baroe^{2} ini ketika penoelis kesana, adalah penoelis melihat pada waktoe malam dimana djalan^{2} jang sedikit ramai, adalah berpoeloeh perempoean hina jang berdjalan mentjahari makanannja. Adapoen tentang atoerannja djoega tiada berlainan dengan di Kediri, jaitoe poera^{2} mendjaga Kediri. Disana djika ada kedai seboeah, dibelakangnja adalah beberapa roemah goena penghinapan. Soenggoeh tiada tahoe maloe benar^{2} mereka itoe. Maski didalam seboeah roemah ada terpakai bagai 10 orang laki laki dan perampoean djadilah. Hal oentoeng benar^{2} orang jang menjewakan roemahnja boeat demikian itoe, karena rata^{2} semalam dapat oeang f 5 (limaroepiah). Oleh karena hal jang demikian mendjadi tiadalah heran, banjak orang jang menjewakan roemahnja. Seorang Hadji pendoedoek didesa Sananwetan adalah ia mempoenjai 4 orang anak perampoean hina, karena pada sangkanja itoelah terlebih banjak oeangnja dari pada anaknja dikawinkannja.

Maka disana jang boleh dikatakan mendjadi sarangnja perampoean hina ja'ni: dikampoeng *Kepandjen kidoel Kepandjen lor*, *Sananwetan*, *Kaoeman* dan *Soekoredjo*.

Maskipoen prijaji dan oppas politie, pendek segala politie tahoe akan hal itoe, tetapi semoeanja tinggal diam; sebab mereka itoe [illegible] Ach sajang!

Harap jang wadjib soeka mengamat amati peri lakoenja ambtenaar atau politie dibawahnja, soepaja amanlah negerinja. Ingatlah bahwa lantaran perkara itoe dapat meroesakkan keamanan.

Orang gila meloekai orang. Berselang beberapa hari ini adalah seorang orang gila telah meloekai seorang perampoean, demikianlah doedoeknja.

Didesa Blimbing onder district Grogol (Kediri) adalah berdiam 3 orang laki laki mendjadi seroemah. Kata orang: ketika mereka itoe sakit panas soedah beberapa hari lamanja, beloem djoega Semboeh. Maka hari Saptoe ddo. 28 October 1916, pada kira djam 2 siang hari mereka itoe soedah keloear dari dalam roemahnja dengan bersendjata; jang seorang bersendjata *sabit*, seorang lagi bersendjata *petel* dan seorang lagi bersendjata *linggis*. Ketiganja masoek kehalamannja seorang tetangganja antara satoe erf dengan roemahnja. Pada ketika itoe disitoe tiadalah seorang laki^{2}, karena biasanja orang tani sama itoe mengoesahakan sawah ladangnja. Jang ada diroemah hanjalah seorang^{2} perampoean, jang pada waktoe itoe sedang mengatoer genteng jang hendak dibakarnja. Kemoedian ketika orang itoe datang menjerang padanja. Jang datang lebih dahoeloe jalah orang jang membawa petel; setelah jang pertama kena kepalanja, kedoea tangannja kiri, dan ketiga tangannja kanan. Dari sebab loekanja amat berat, itoe perampoean soedah tiada dapat berteriak meminta tolong, hanja djatoeh pingsan terlentang ditanah. Kasian!

Kebetoelan sebeloem doea orang kawannja toeroet meloekai padanja, datanglah seorang menantoenja (laki laki) dari sawah; melihat hal mertoeanja itoe merasa terlaloe amat kasihan tetapi ia amat takoet, sebab ia ta' bersendjata lagi poela ta' berteman. Boeat pertolongan jang pertama ia soedah ambil ganten (paloe kajoe) jang ada dekat padanja, laloe dilepaskannja ([illegible]) kepada orang jang menjakiti mertoeanja itoe, kena pada tangannja, maka djatoehlah petel jang dipegangnja. Habis itoe ia laloe berteriakan minta tolong. Doea orang kawannja tadi lari ta' ketahoean kemana perginja, sedang jang seorang dapat terpegang oleh penolong dan dapat poekoelan beberapa banjaknja.

Ketiga orang sesakit itoe laloe dibawak kestadsverband. Tetapi loekanja siperampoean tadi terlaloe amat berat, hingga berbahaja bagai djiwanja.

Orang tiga itoe sebeloemnja ia sakit panas, djoega orang baik^{2}, boekan gila. Tetapi serta kena sakit, dan dari panasnja, hingga bikin berobahnja ingatan. Kasihan. Doea orang jang lari hingga sekarang beloem tertangkap.

Seorang gadis hilang. Seorang gadis anaknja Matrakoem didesa Kalirong soedah hilang ketika ia pergi kepekan. Kemoedian ternjatalah hilangnja itoe gadis djatoeh ditangannja Werver. Bermoela ia kena boedjoeknja seorang perampoean desa Tjerme onder district Grogol Melik namanja, katanja ditjarikkan penghidoepan jang lebih patoet dan besar keoentoengannja. Laloe ia dipaserahkan kepada seorang laki^{2} bernama Koeret, seteroesnja djatoeh pada Werk Déli. Jang empoenja anak mentjahari dia dengan perantaraannja politie tetapi tiada terdapat. Koeret dan Melik ditahan diroemah Kepala desa. pada malamnja si Koeret pergi lari; maski soedah ada tanda kentong, toet orang sehingga sekarang tiada dapat menangkap padanja.

Sedang inspectie. Soedah antara satoe setingah boelan lamanja Padoeka toean M. Boedihardjo Wd. Adjunct Inspecteur dari sekolah Djawa bagaian jang ke III. sedang inspectie diafdeeling Berbek (Ngandjoek). Roepa'nja padoeka itoe adalah teliti benar^{2} memeriksanja.

Disambar goentoer. Baroe sadja moelai moesim hoedjan soedah ada seorang anak jang disambar goentoer, jaitoe seorang anak djedjaka jang baroe sadja keloear dari dalam roemahnja perloe hendak mengambil roemboet, dimoeka roemahnja soedah disambar goentoer, sehingga mati sekoetika itoe djoega.

Djambi-Pelembang. P. t. Alg. secretaris memberi chabar kawat kepada *Darmo-Kondo* sebagai dibawah ini:

Dari Soeroelangoen kelamarin Kolonel Kroesen memberita: di Ajerhitam seorang hadji Machmoed gelar Pangeran hadji oemar ditangkap oleh marechaussee. Disitoe diserahkan oleh pendoedoek^{2} Djernis: kapala^{2} pengasoet: Malikin alias doekoen pengambang dan doekoen Koeamang, jang menjeboet dirinja Pangeran Ratoe.

Dari pelaboehan dagang kaptin Bartelds memberita, bahoea pendoedoek Toengkal hoeloe kira^{2} 30 orang telah kembali dikampoengnja.

Dari Moeara tambesi datanglah chabar, bahwa pendoedoek Ajergading telah menjerahkan doea poetjoek karabijnnja gewapende politie.

Boedi Oetomo. Hari Minggoe pagi jbl. di Soerabaja diadakan vergadering B. O. afdeeling sana Propaganda vergadering ini dikoendjoengi oleh 100 orang, dan jang 50 orang telah masoek mendjadi lid B. O.

(*Bravo!! bravo!!! Marilah kita, Boemipoetera membesarkan persarikatan kita B. O. pandanglah B. O, sebagai* djago pembela jang akan mendjoendjoeng deradjat kita. *dan! .... kalau toean telah menaroeh* kepertjaja'an, lagi *tjinta kepada B. O. tentoe toean tidak roegi memberi B. O. oeang paling sedikit 25 cent seboelan. Oeang toean tidak akan hilang atau sia sia.* Red.)

Roemah gade. Banjaknja pegawai^{2} roemah gade di Soerabaja akan ditambah seorang hoofdadministrateur dan disana akan didirikan seboeah roemah gade poela, bila ada tempat jang baik.

Bajarannja adjunct^{2} akan djadi f 145 hingga f 175. (*Apa adjunct^{2} bangsa Boemipoetera djoega akan menerima gadjih sebegitoe banjak? Moedah moedahan sadja.* Red. D. K.)

-Maksoed ini tentoe akan kedjadian, karena labanja roemah gade Pasar Toeri dalam tahoen jang telah laloe bersih ada f 138.000; dan labanja dalam tahoen ini kira^{2} akan ada f 150.000 (*Hé, ini laba apa sebegini banjak - soenggoeh banjak — Roepa roepanja saudara Soerabaja banjak jang senang menggadaikan barang barangnja, boektinja roemah gade akan ditambahi, kasihan pendoedoek Djawa* banjak *jang miskin.* Red. D. K.)

SOERAKARTA.

Pewarta B. O. 1e. Secretaris Boedi Oetomo afd. Soerakarta menoelis kepada *Darmo Kondo* begini:

Atas nama bestuur B.O. kami mengchabarkan, bahwa ketika malam Selasa pada 27/28 hari boelan ini, kami orang soedah mengadakan bestuursvergadering, tempatnja disocieteit Habiprojo. Jang berhalir:

1 R. Ng. Sastrowidjono, adviseur.
2 K. P. A. Hadiwidjojo, tjalon president.
3 Dr. M. Ng. Wirjohoesodo, vice president.
4 Hardjosoemitro, 1e secretaris.
5 R. Ng. Sastrowidojo, 2e „
6 R. M. A. Soerjosoerardjo, 1e thesaurier.
7 R. Ng. Sastrowisardjo, 2e „
8 R. M. Soehadi, commissaris.
9 R. Ng. Poerbotjaroko „
10 M. Ng. Josowidagdo „
11 M. Ng. Martosoewignjo „
12 R. Poesposarono „
13 R. M. Ng. S. Mangoenkoesoemo commissaris.
14 M. Martosoehardjo „ dan
15 M. Ng. Honggopradoto „ .

Jang tidak berhalir seorang commissaris ialah R. M. P. Wirosoerato dengan menerangkan karena berhalangan.

Oleh karena hingga pada sa'at itoe pekerdja'an president masih diwakili oleh vice president; maka djoega vice presidentlah jang memboeka vergadering djam 8, dan beliau laloe mempermakloemkan, bahwa menoeroet poetoesan dengan socara oemoem dalam algemeene vergadering ketika malam Akad menghadap tanggal 1 October 1916 Padoeka K. P. A. Hadiwidjojo terangkat mendjadi president dan R. M. Ng. Sarwoko Mangoenkoesoemo terangkat mendjadi commissaris sama dari perkoempoelan B. O. afd. Soerakarta, maka angkatan itoe dipinta diterimanja dan laloe pekerdjaan president diserahkan kepada president baharoe P. K. P. A. Hadiwidjojo.

P. K. P. A. Hadiwidjojo djoega laloe menerima angkatan itoe, dengan permintaan soepaja di terangkan betapa kejakinan dan lakoe lakoenja B. O. teroetama diharap pembantoeannja sekalian lid^{2} bestuur akan mempenoehi kewadjiban memadjoekan Boedi Oetomo.

Maka betapa lakoe lakoenja B. O. serta barang apa pekerdjaan B. O. jang telah dilakoekan moelai terdiri sampai sekarang, diterangkan djelas djelas oleh vice president dan disamboeng bitjaranja adviseur pandjang lebar oentoek menerangkan toedjoean B. O. sekarang ini moelai beladjar perkara politiek.

Soedah itoe, 1e secretaris membatja notulen bestuursvergadering jbl; setelah dibenarkan kesalahannja atau ditambah kekoerangannja, laloe notulen itoe disjahkan dan ditandai tangan oleh wakil president dengan 1e secretaris.

Adapoen pekerdja'an jang lain lain akan dibitjarakan pada bestuur vergadering dimoeka. Djam $9^{1}/_{4}$ vergadering ditoetoep.

Djadi sekarang P. K. P. A. Hadiwidjojo telah tetap mendjadi president dan R. M. Ng. Sarwoko Mangoonkoesoemo mendjadi commissaris B. O. afd. Soerakarta. Hendaklah toean^{2} pembatja, teroetama saudara^{2} lid B. O. itoe mendapat bertahoe.

Habiprojo. Ketika malam Minggoe jbl. bersetoedjoe tanggal 1 Soero Dal 1847 soedah kedjadian dilangsoengkan pergantian bestuur societeit Habiprojo baharoe dan djoega telah diserahkan dengan selesai pekerdja'an^{2} bestuur lama kepada bestuur baroe itoe. Itoe wektoe H. P. diadakan lelangen najoeban.

Maka jang terangkat mendjadi Wereda wasesa (president) Habiprojo jang baharoe itoe, ialah Padoeka R. T. Sosronagoro; adapoen nama bestuur jang lain lain akan kami wartakan dibelakang hari.

Menilik sikapnja bestuur baharoe itoe banjaklah pengharapan kami akan kemadjoeannja Habiprojo. Moedah moedahan sadja.

Inl. meisjesschool. Atas nama bestuur N. O. kami telah menerima oeang dari oesaha Mangkoenagaran banjaknja f 25 (doea poeloeh lima roepiah) boeat didarmakan kepada bakal pendirian Inl. meisjesschool.

Maka kami mohon terima kasih jang diperbanjak banjak.

2e Secretaris thesaurier: WIRJOHOESODO.

Prijaji Kasoenanan. R. Ng. Mangoenwiradi, menteri kaboepaten Klaten, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Kebon Gede, district Delanggoe, kaboepaten terseboet.

M. Ng. Martopranoto, menteri djaksa kaboepaten politie di Solo, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Moesoek district dan kaboepaten Bojolali.

R. Ng. Mangoenpandojo, menteri kaboepaten politie disini, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Tanon, district Gemolong (Sragen).

Circulaire. Redactie *Darmo Kondo* terima soerat dari kantor post disini, soerat mana memberi tahoe, bahwa het Internationaal bureel der Algemeene Postvereeniging di Bern memberi tahoe: I postpaket^{2} met aangegeven waarde diboeka poela oentoek tempat^{2}: Chengtu, Chungking dan Wanhsien dalam provincie Szechwan.

II. Orang dilarang: tiada boleh membawa masoek tembakau dan tembakau - preparaten di Duitschland. Akan tetapi larangan ini tidak dikenakan kepada tembakau dan lain lain matjam tembakau, artinja: orang boleh membawa masoek tembako dan sematjamnja, asal sadja orang itoe membawa soerat keterangan dari Consul Duitschland, jang menerangkan dari tempat mana asal barang^{2} itoe.

1. Kekoerangan kekoeatannja pengrasaan itoelah memang ada mendjadi adatnja banjak orang, teroetama tentang halnja peri koewarasaan, orang tiada selaloe maoe benerkan djika dibilang sakit berat telah terdjadi lantaran orang tiada begitoe perdoelikan sakit jang moelanja enteng, tapi orang jang mengerti taoe, Woods poenja obat pepermunt jang termasjhoer ada obat jang tida ada saingannja, boeat tjegah datangnja penjakit: dari sebab begitoe, maka selaloe ia ada sedia satoe botol ini obat didalem roemahnja.

INGAT! KELOEAR BOELAN OCTOBER 1916.

DJANGAN LOEPA DATANG BELI.
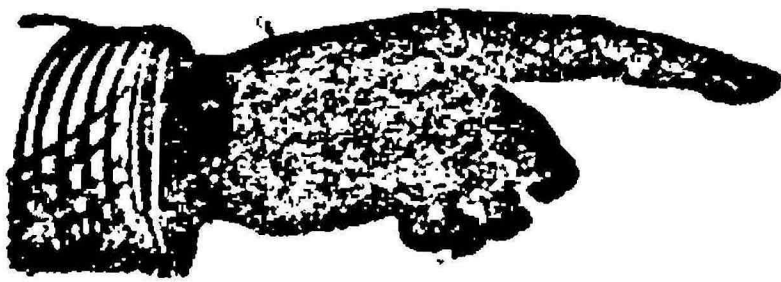
Almanak Djawa dan Melajoe

BOEAT TAOEN **1917** KAMI KASIH

PERSENT f 2500

sebagimana biasa saban tahoen, bagi ***100 orang*** pembeli almanak jang dibajar sah; harganja satoe almanak Djawa atau Melajoe f 1.— franco aangeteekend di post f 1,20 rembours franco f 1.37½. Nanti tanggal 1 April 1917 kami kasih persen itoe. *Inilah almanak soedah mashoer dan dapat kepoedjian dimana mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagi segala orang: lagi poela ada kesaksian jang lebih njata, itoe almanak dikeloearkan jang keempat poeloeh taoen*

PERSENT

ADANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT;

1e persent	GAMELAN PÉLOK COMPLEET	harga f	1000.—
2e "	Motorfiets	" "	500.—
3e "	Arlodji Mas dengan ranténja	" "	200.—
4e "	Fiets atau roda angin	" "	100.—
5e "	*Arlodji Mas*	" "	*50.—*
6e "	*Lontjeng Regulateur*	" "	*35.—*
7e "	*Karset Mas*	" "	*30.—*
8e "	*Kaloeng poetri*	" "	*25.—*
9e "	*Mainan rante arlodji Mas*	" "	*20.—*
10e "	*Lontjeng koekoek*	" "	*15.—*
15e "	*orang à 1 Arlodji perak harga f 10 [=15×10]*	" "	*150.—*
75e "	*75 orang à 1 Arlodji Nickel harga f 5 [=75×5]*	" "	*375.*
100 persent			**f 2500.—**

Barang siapa jang kita kasih persent, kalau tiada soeka barang boleh terima wang seharganja barang itoe djoega

PERSENT

Almanak Djawa dan Melajoe taaen 1917 itoe moeat 4 roepa Penanggalan Ollanda Djawa, Arab dan Tjina, akan isinja selain seperti biasa namanja Ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja pengantèn ***Sr. Pd. Kg. Soesoehoenan P, B. X. di-Soerakarta dengan Permaisoerinja G. Kg. R. Mas,*** *poetrinja* ***Sr, Pd, Kg, Sultan di-Djokjarta,*** *koetika kawin pada 27 hari boelan October 1915. Ini gambar haroes diketahoeinja, kerana djarang sekali ada pengantèn Sri Soesoehoenan. Didalam almanak Djawa ada moeat roepa-roepa Pesatoan selaki rabi dan taroep dan roepa roepa ramal perloe bagi orang jang senang, dan lagi moeat tjeritaän* ***Wajang Madio*** *ambil tjeritanja* ***Narpolaksito,*** *karangan almarhoem Pd. Kg. G. P. A. A. MANGKOE NEGORO IV di Soerakarta, dengan terhias* ***4 gambar*** *ditjet warna-warna roepa bagoes sekali, dan tambahan Soerat Kidoengan, dan Pawoekon diterangkan dengan gambarnja, petikan 'ilmoe berdagang d. l. l. oekoeran dan timbangan, Peratoeran Pandhuisdienst, petikan dari kitab warna warna pengetahoean, petikan soerat dari Angger Negeri dan angger hoekoemannja orang boemipoetera sesamanja d. l. l. Begitoe djoega didalam almanak Melajoe, ada moeat Hikajat* ***Samba Kembang*** *terhias 4 gambar dan* ***Pantoen Pentjaharian*** *soepaja mendjadikan senangnja pembeli. Maka kita bilang berani tentoekan jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoe kita harap Toean-toean soeka minta pesen lebih dahoeloe: pesenan paling belakang kita tidak tanggoeng bisa dapat.* —156—

Ditjari agent boeat djoeal lagi

N. V. voorh H. BUNING. Djokja.

ALMANAK

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Melingkan memake ini POHOPENG sadja boeatmenolongmanoesiadi inimoesimPanas.
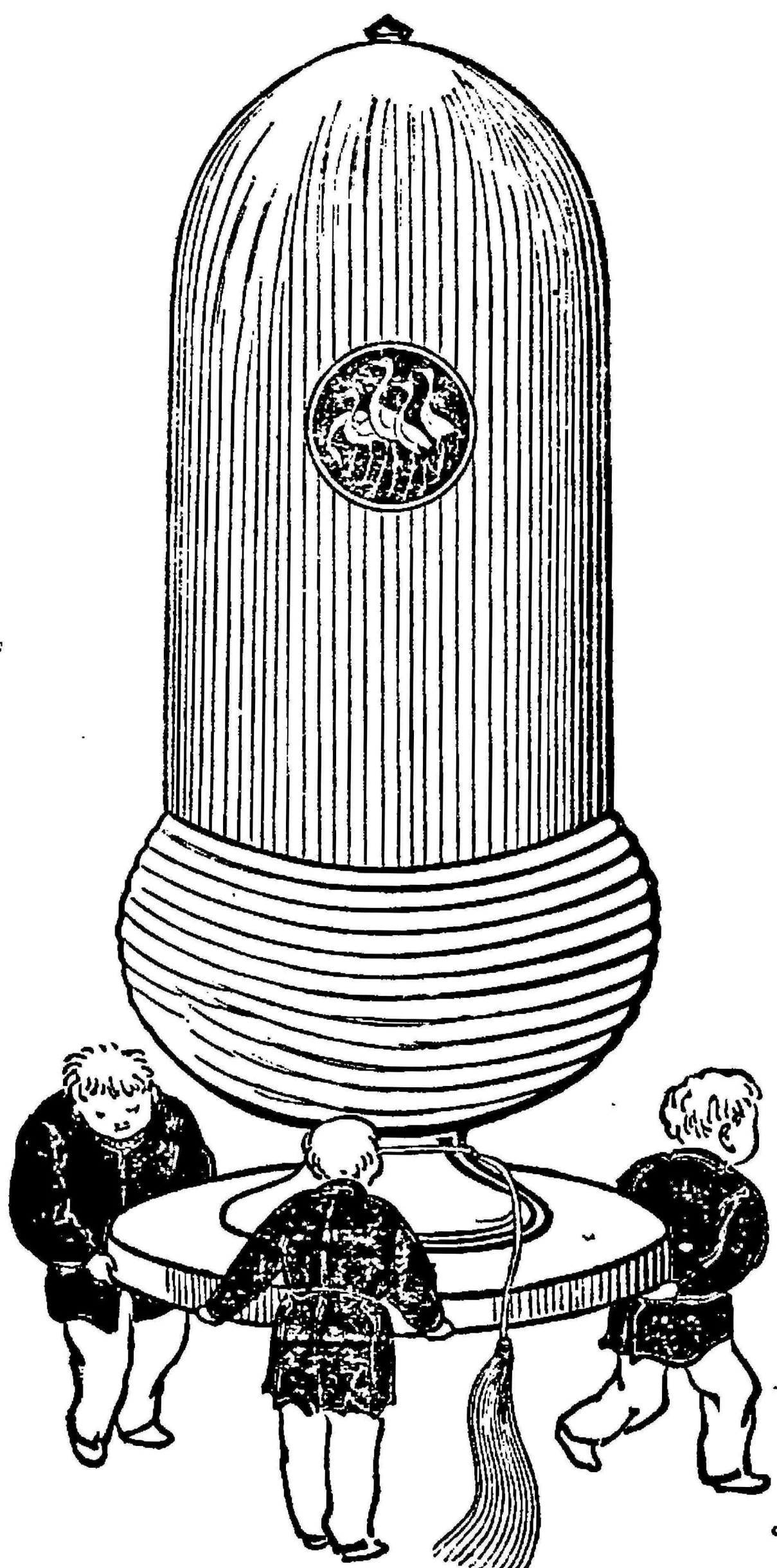
POHOPENG Tjap Lima boeroeng paling baik dan mandjoer. Nanjoenco toco Japan telf. No. 36 telf. No.331 Solo.

Boli dapat beli djoega pada R. OGAWA en co.

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringanof berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING,
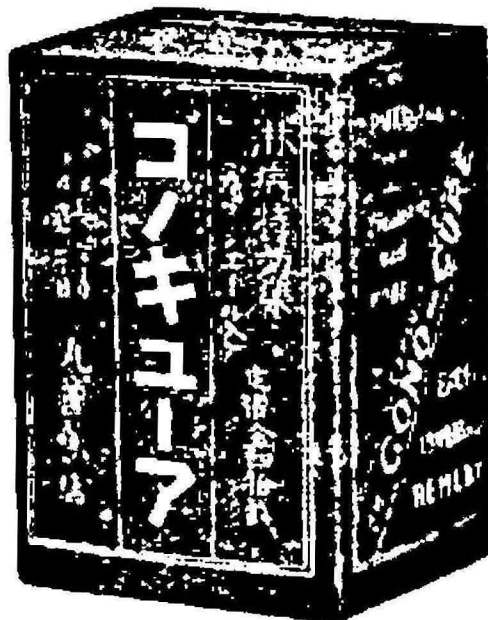
GONO CURE. *Menoloeng orang lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

BATJALAH INI

ADVER-
TENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)
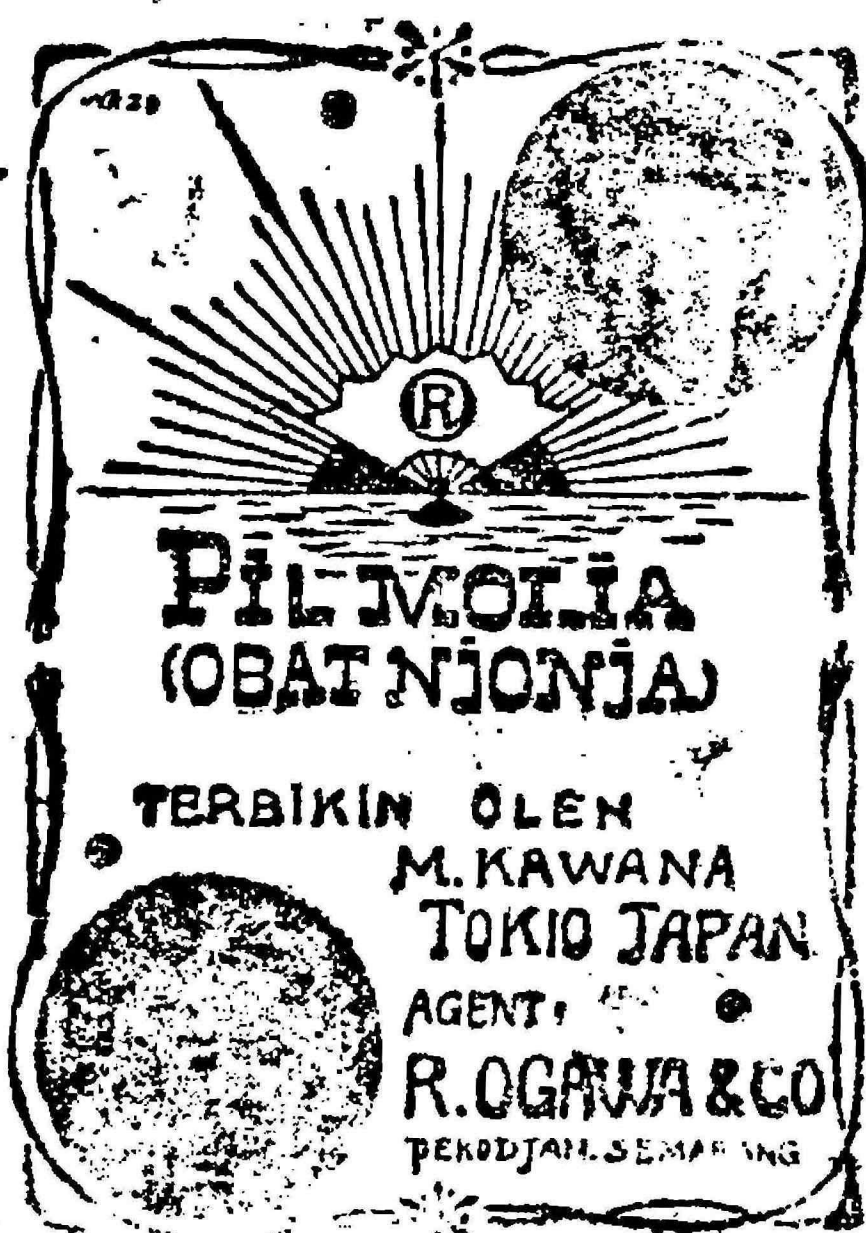
No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng hoelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f 2,25
Harga doos ketjil f 1,25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh barsoekoer. Toean Matsuo seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah oleh mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles pantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s dang p'esiran hingga toempeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena di amoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasnama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan Harga f 2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co. (JAVA.)

No. 130

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja— Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah dibocang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah nakannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Per dek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih ¡tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah makeoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari troe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f 1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit. toelang toelang trasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, keran kirinja paha kloear seboewerja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obat penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean ijoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA f 1 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

[illegible]

A/2

[illegible]

WOODS.

[illegible]

N. I. S.

28 1916

[illegible]

—155—

Toko Boedi Sampoerno dan Kleermaker di Koesoemojoedan Soerakarta.

Dengan hoermat.

Saja kasih bertaoe kepada semoeanja prijaja prijaji dan soedara² semoea di toko Boedi Sampoerno sedia kain boeat badjoe ketjil dan besar, boeat setèlan itam dan poetih kain djoega matjam² dan soedah sedia topi pet itam atau poetih, boeat semoeanja ambtenaar djikalau prijaji prijaji dan soedara soedara ada soeka maoe beli boleh mintak keterangan harganja barang barang nanti saja kirim dengan pertjoema.

Memoedjikan dengan hoermat

Karjomanggolo.

—149—

[illegible]

N. V. B. O.

J. H. SEELIG & Zoon BANDOENG.

Baroe trima lagi:

VIOOL compleet dengen peti gesok senar hars f 10— f 12,50. 15.—

VIOOL boeat bikin Reclame dengen compleet f 17,50

Gitaar harga dari f 7,50 compleet f 10. f 12,50 f 15.—

Mandoline f 7,50 f 10.— f 12,50

SOELING pandjang 1, 4, 5, 6, 10, 13, klep f 3,50 sampai f 25.—

AKKOORDZITHER dari f 7,50 f 10— f 15.—

Segala perkakas, senar ostewa lain lain dengen harga moerah. Prijscourant ada.

—39—

Djangan Loepa!

Pada TOKO Hoemardanie, Tjarikan SOLO,

Selamanja ada sedia pakaian boeat prijaji djawa sebagai berikoet di bawah ini:

" jaini Peet itam dan poetih model roepa roepa.

" Kain batik *Solo* dan *Djocja* ber matjem matjem.

" Tjijoet (kemben) tengah soetra dan tida.

" Saboek dan epek djoega banjak, atau boerdeur.

Engat!

" Iket ketoe model *Solo. Djocja Bandoeng* dan *Semarang* batiknja bermatjem matjem.

Apa lagi!

" Djoega bisa menerima pakerdjaan menjogogenes. kain batik trima misih tembokan.

No 1. kain lebar	oncos	1	kain	f 1, 75	lilin tida kombali.
No 1. tjijoet dan iket	„	1	„	f 1, —	
No 1. Saroeng	„	1	„	f 1, 50	
No 1. Slendang tjongok	„	1	„	f 1, 50	

No 2. boeat kain lebar	ada	toeroen arga	1	kain	f o, 25
No 2. „ tjijoet dan iket	„	„	1	„	f o, 12½

Disini tida bisa menerangken satoe per satoe nja, sebab misih banjak dagangan jang beloem termasoek. di harep sadja pada toean toean jang maoe pakee soeka dateng atau toelis tanjak pada saja. Segala pesenan dan pakerdjaan tanggoeng baik dan radjin,

memoedjikan dengen hoormat.

—145— **HOEMARDANIE.**

TOKO PAKEJAN PRIJAJI
TJAN KOK DHAIJ

TJOJOEDAN-SOERAKARTA.

telefoon No. 110.

Soedah banjak sedia dan boleh pesen segala matjem model. Topie pet poetih dan item dienst compleet, boeat hambanja toean Soesoehoenan di Soerakarta, atau prijajinja Kangdjeng Gouvernement, dari berpangkat Boepati sehingga kabawah, pakerdja'an ditanggoeng aloes dan netjies, dari harga moelai jang mahal sahingga moerah.

Dan boleh beli bekakasnja pet sadja. Seperti renda pasemen, lakenband, coord renda, dan lain² harga sampe moerah, koelit kelep dalem boeatan Europa satoe 10 cent.

Iket oedeng blangkon roepa² model jang bagoes, dan boleh pesen bikinken blangkon sadja onkost moerah, pakerdja'an di tanggoeng bagoes dan rapie.

Dan Sedia kain iket batik Solo Djocja, dan saroeng². Saboek epek roepa² matjem.

Sepatoe boet dan setengah, sepatoe njonjah boeatan Europa kwaliteit jang bagoes, roepa² kleur. Sandal, tjripoe, slof, dan topi² model Inggris dan roepa² matjem topi model baroe, topi bamboe Militair roepa² kleer, pakejan anak² moelai oemoer 4, sampe 12 taoen, dan lain² barang pakejan, dasi, maset, krah, kemedja, dan lain soepaja toean² menjataken sendiri dateng di saia poenja toko.

Nanti Sedikit hari aken diboekak pakerdja'a kleermaker, boeat toean² dan prijaji. Saja tida oesah poedji dari pakerdja'an jang bagoes, toean² bertjoba lebih doeloe, nanti taoe ka'ada anja pakerdja'an jang dibikin pada saja poenja BAS jang pinter.

Minjak Param Tjap Singa

Beriboe-riboe.

Soerat² kepoedjian dari segala bangsa.

Membilang terima kasih serta menjatakan MINJAK PARAM TJAP SINGA dari LIM ENG TJIANG di PADANG, jang paling MANDJOER dan amat MOESTADJAB akan membaikkan (menjemboehkan) roepa roepa penjakit soedah kesohor koeliling negri.

Djoega soedah terima soerat soerat poedjian, dari pada Toeankoe Toeankoe, Panglima Regent Larashoofd, Koeriahoofd, Radja Radja dari Tatpanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjech Sjech dan Alim Ollama rapat igama Islam, Njonja-Njonja dan Njonja djanda alam: Resident J. C. Beijle, Liatwilosian seng, Kapitein, Luitenant dan Wijkmeester, serta ankoe ankoe Penghoeloe wijk Penghoeloe Adat, Penghoeloe Agama, Penghoeloe kepala, Wedana, Mantri policie, Djaksa Landraad. Adjunct Djaksa, Kadji Landraad, Iamam dan Chatib, Goegoe Goegoe sekolah (onderwijzer), Mantri Opium, Helper Opium dan Toean Toean Commies dan Klerk post, Station dan Halte Chef, dan soedagar soedagar jang ternama, serta dari toean toean pertoekangan soerat soerat kepoedjian besar dari koempoelan toeankoetoeankoe dan toean toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement, ija itoe dalam negri Residentie Padangsche Benedenlanden, negeri Padangsche Bovenlanden, Fort de Kock, Paja Combo, Padang Pandjang, Selok Friaman, Fort van der Capellen, Batoe Sangkar dan lain lain negeri, dan beberapa toean toean Journalist, Redacteur dari soerat soerat chabar di Hindia Nederland jang soedah poedji dari kasihatan moestadjabnja (kemandjoerannja). Ini Minjak Param tjap Singa soedah menjemboehkan roepa roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap singa moestadjab sakali serta kemandjoerannja, amat perdloe sekali orang orang mesti sedia ini Minjak Param tjap Singa didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan jang soeka berlajar dilaoetan dan perdloe boeat orang jang pergi ditanah Mekkah d. l. l. amat bergoena didalam perlajaran dan berdjalanan djaoeh, kasiatannja ini Minjak Param tjap Singa ada amat besar sekali, ijaitoe membaikkan segala roepa penjakit seperti jang terseboet dibawah ini:

Penjakit kena Angin dan koeman koeman loeka kena piso, dan tertjoetjoek besi pakoe, bengkak kena terpoekoel, bisoel, koekoe tjanggoe, bengkak bengkak, biring biring, koerap panoe, koreng, kadas koedis, toekak, nambi, penat penat, koeman ajer di djari, tangan dan djari kaki, gatel, gatel, segala roepa penjakit dikoelit.

Sekalian bisa bisa digigit sepasan, peroet gombeng digigit kala, oelar, laba (tawen), kemiang bio bio kena oelat boeloe, galgate, digigit semoet api, njamoek dan kena angin djahat, masok angin. sakit peroet, mereojan angin, mereojan doeri, sakit oeloe ati, sesak napas, sesak oeloe ati, kaki tangan oelar oelaran, ketjoetjoe'kan antero badan, Kepala poesing, batoek batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesal dan kena terbakar, dengan api, kena lak soerat jang terbakar kena besi panas, tersiram ajer panas dan lain lain, penjakit dingin dan penat penat antero badan, badan demam kaki tangan dingin dingin loempoe, sambok sambok, sakit pinggang, sakit dalam toelang oerat oerat kakoe, entjok (reumatik), melandjer melandjer, sakit terkilir, salah oerat, linoe-linoe pegal pegal, bengkak iseng (bagoek andjing bengkak dekat leher, sakit telinga bernanah oedoen, atau korah dipangkal paha dan pangkal (ketiak) kaki tangan kepetjong (kepiradan) oerat terkilir, terkilok dibantal, sakit gigi berlobang, djerawat, sakit koeping berbisoel, koeping bernanah.

Ini Minjak Param Tjap Singa amat besar goenanja dipitjit pitjit [oeroet oeroet] sakoedjoer badan tentoe mendapat kesihatan dan menambah koedrat (kekoeatan) kepada sekalian orang lakilaki perampoean anak-anak dan orang² besar, teroetama boeat orang toeah dan moeda dari jang dingin dipanaskannja, dan oerat² jang kakoe, dibaikkan, apa lagi boeat orang orang perampoean jang baroe habis beranak perdloe dibaroetkan (gosokkan) ini Minjak Param Tjap Singa boeat mehilangkan roepa roepa penjakit.

Tiap tiap etiket serta stempel lak di botol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakai TJAP SINGA dan Berikoet ada soerat keterangan pakeinja.

1 fles (isi 30 gram) à f 1—1 fles (isi 10 gram) à f 0,40 dan 1 fl. isi 5 gram à f 0.25 pesanan paling sedikit harga f 2—Kaloe beli 12 fles dapat Rabat. Lain onkost kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5 [lima roepiah] boleh kirim post zegel (franco) sadja dari 10 cent sampai à f 0,50 cent dan tambe ongkost kirim post pakket f 0.60 sent;

Boleh dapat beli pada;

Lim Eng Tjiang & Co.

Kampoeng Djawa-Padang.

Bisoeg boleh dapat beli pada Ba[illegible]